

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Program Pemberdayaan Perempuan melalui Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) melalui Keterampilan Daur Ulang Plastik di UPPKS Anggrek Tamansari Kelurahan Tamansari Bawah Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan kecakapan hidup (*life skills*) keterampilan daur ulang plastik menghasilkan pembahasan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif dilihat dari analisis pembahasan pengetahuan lulusan meningkat, baik itu pengetahuan secara teori maupun prakteknya. Ini terlihat dengan lulusan mampu menerapkan materi atau teori yang dipelajarinya selama ini ke suatu usaha walau dalam skala kecil. Dimana sebelum mengikuti pelatihan ini lulusan sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai daur ulang plastik sampai dengan sekarang mereka memiliki pengetahuan dan keahlian untuk membuat keterampilan daur ulang plastik. Pada segi afektif para lulusan sudah cukup kepercayaan diri untuk menjadi wirausahawan, lulusan mampu untuk mengambil resiko dalam membangun usaha keterampilan daur ulang plastik dikarenakan adanya motivasi yang cukup kuat dari diri masing-masing dan sudah memiliki semangat dalam bekerja dan bertanggung jawab pada

tugasnya. Sedangkan pada aspek psikomotor, keterampilan lulusan meningkat hal ini ditandai dengan mereka mampu mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh selama pelatihan berlangsung dan memasarkan secara luar.

2. Lulusan program pemberdayaan perempuan melalui pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) membuat keterampilan daur ulang plastik memanfaatkan hasil kegiatan dalam bentuk kegiatan produksi keterampilan daur ulang plastik selain kegiatan sebelum mereka mengikuti pelatihan ini, berusaha mengembangkan dan promosi produk mereka masing-masing, walaupun mereka menyikapi proses pengembangan usaha ini berbeda-beda, kegiatan sistem pemasaran ada dua ada sistem tampung produk yang dikoordinir oleh penyelenggara serta sistem pemasaran manual oleh masing-masing lulusan, adanya kegiatan kerjasama dalam segi pemasaran (mitra) dan kerjasama sosial (pengembangan keterampilan antar masyarakat) serta adanya pemanfaatan penghasilan berupa posting pembiayaan dengan sistem manajemen keuangan yang berbeda serta meningkatnya kebiasaan menabung lulusan walaupun belum seluruhnya lulusan menjadi suatu kebiasaan sehari-hari. Serta adanya tindak lanjut dari pihak penyelenggara.
3. Program pemberdayaan perempuan melalui pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) memberi dampak terhadap kesejahteraan keluarga. Yang bisa dilihat dari adanya peningkatan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak walaupun tidak semua dari penghasilan keterampilan ini, bertambahnya alat-alat rumah tangga, dan ada

peningkatan budaya menabung serta adanya dampak yang tidak langsung terhadap lingkungan dengan adanya kepedulian memelihara lingkungan dengan ikut berpartisipasi mengumpulkan dan memilah sampah organik dan anorganik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kita dapat melihat bahwa penyelenggaraan Program Pemberdayaan Perempuan melalui Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) melalui Keterampilan Daur Ulang Plastik yang diselenggarakan oleh UPPKS Anggrek Tamansari Bawah berjalan cukup baik, akan tetapi masih terdapat ketidaksesuaian dengan tujuan penyelenggaraan program pelatihan, dengan kata lain tidak sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan oleh pihak penyelenggara sehingga masih perlu perbaikan dan perencanaan yang lebih matang lagi. Untuk lebih jelasnya saran dari penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara perlu memberikan materi kewirausahaan setiap pelatihan *life skills* secara terperinci, karena akan membuat lulusan “melek” wirausaha, dan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Selain itu Perlu adanya jalinan kemitraan yang lebih banyak lagi, sehingga dapat lebih banyak menampung hasil produksi para lulusan dari pelatihan ini serta adanya kegiatan promosi dan pemasaran akan produk keterampilan daur ulang.
2. Bagi lulusan yang belum bisa mengembangkan lebih jauh akan pemasaran produk ke ranah yang lebih luas hendaknya di motivasi dan dibimbing oleh

pihak penyelenggara sehingga mereka mempunyai keyakinan bisa menjalin kerjasama dalam hal memasarkan produk yang dibuatnya tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keluarga.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) membuat keterampilan daur ulang plastik.

Demikian beberapa saran yang penulis sampaikan, maksud dari saran ini merupakan masukan-masukan penulis sebagai peneliti. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.